

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi : (1). Desain penelitian, (2). Kerangka kerja, (3). Populasi, (4). Sampel. (5) sampling, (6) variable penelitian, (7). Definisi operasional, (8). Pengumpulan dan pengolahan data, (9). Serta etika penelitian.

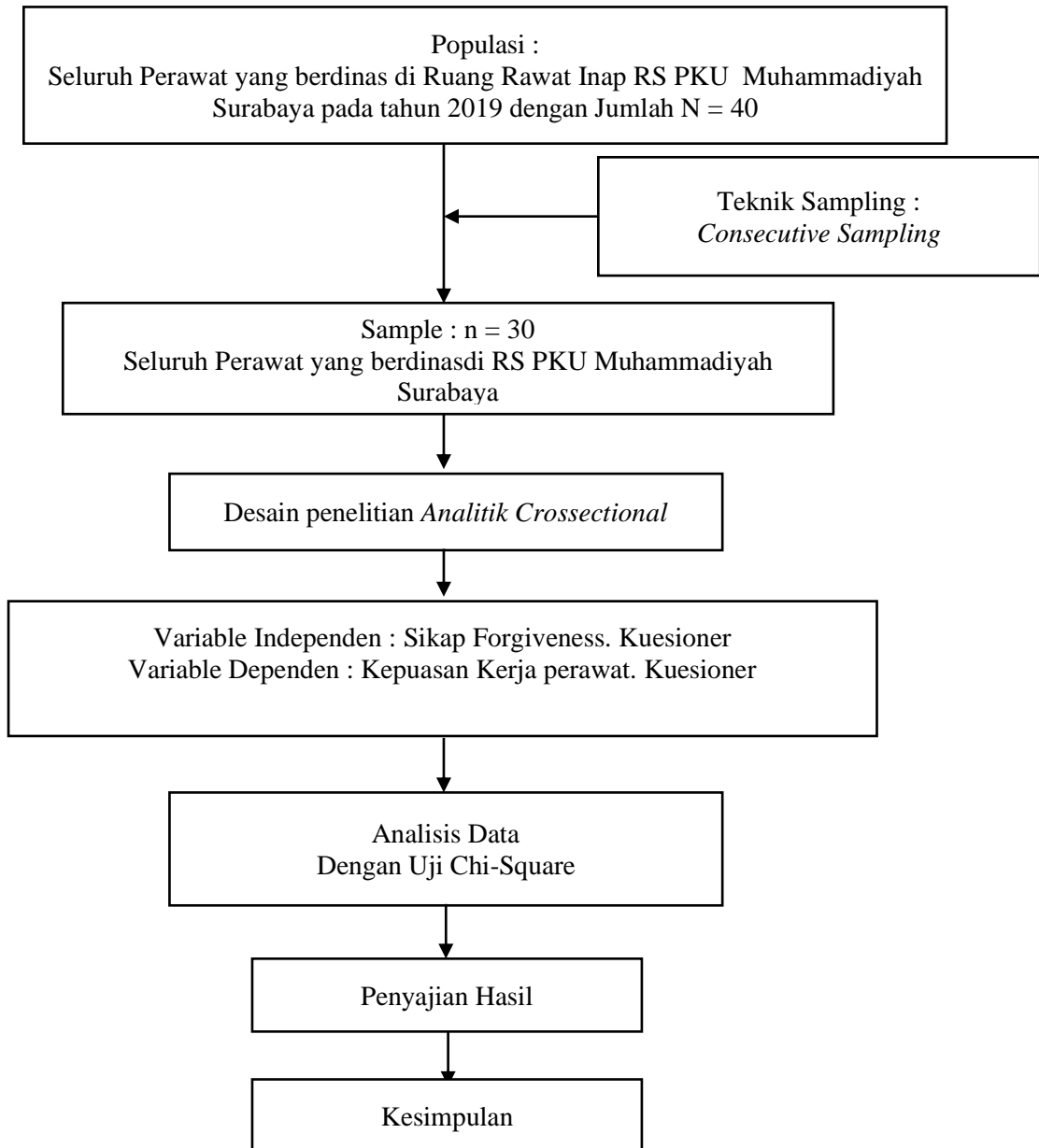
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional, karena peneliti hanya melakukan pengukuran tanpa memberi perlakuan atau intervensi langsung. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian “*Analitik Correlational* dengan pendekatan *Cross Sectional*” yang mana penelitian ini mencari hubungan antara variable sikap *forgiveness* dengan kepuasan kerja perawat, dengan cara melakukan observasi atau pengumpulan data satu kali dilakukan pada saat pemeriksaan atau pengkajian data. Variable independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat (*point time approach*), yang artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. jadi tidak ada tindak lanjut selanjutnya. (Nursalam,2016).

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja Merupakan bagan kerja yang didalamnya mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian. (Hidayat,2010).

Dalam penelitian ini dapat digambarkan Kerangka Kerja secara Skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja penelitian Hubungan Sikap *Forgiveness* dengan tingkat kepuasan kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut Nursalam (2017). Populasi merupakan Subjek dari Suatu Variabel yang memenuhi Kriteria penelitian yang telah ditetapkan. Populasi pada penelitian ini adalah 40 Perawat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.3.2 Sampel

Menurut Nursalam (2017). Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti, yang terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian yang melalui sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya, yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria Inklusi merupakan Karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti oleh peneliti.

(Nursalam,2016). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini merupakan :

1. Perawat yang sedang berdinass saat pengambilan data.
2. Perawat yang berdinass di ruang rawat inap.

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria Eksklusi merupakan sebuah proses menghapus atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria eksklusi dari Studi karena berbagai sebab.

(Nursalam,2016).Kriteria eksklusi dalam penelitian ini merupakan:

1. Perawat yang telah diambil menjadi sampel dalam uji validitas.

3.3.3 Sampling

Menurut Nursalam (2017). Sampling merupakan suatu proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Dalam teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam pengambilan *sample*, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *consecutive sampling*, dimana cara pengambilan datanya berdasarkan keinginan peneliti yang tertuang dari kriteria inklusi, beras sampel berdasarkan waktu lamanya pengambilan data yaitu 1 minggu.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Menurut Nursalam (2017) Variabel *Independen* (bebas) merupakan suatu Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variable lain. Variable independen (bebas) biasanya, diamati, dimanipulasi, serta diukur untuk mengetahui hubungan atau pengaruh terhadap variable lain. Pada penelitian ini, variable independen adalah Sikap *Forgiveness*.

3.4.2 Variabel Dependen

Menurut Nursalam (2017). Variable Dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi nilainya, yang ditentukan oleh Variabel lain. Pada penelitian ini, variable dependennya adalah Kepuasan Kerja Perawat.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Sikap Forgiveness Dengan Tingkat Kepuasan Kerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Tahun 2019.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Sikap <i>Forgiveness</i>	Suatu sikap perawat yang dapat merubah suatu pikiran negative menjadi positif . yaitu suatu tindakan memaafkan yang terjadi ketika dalam melakukan pekerjaan dan menghadapi pasien dan keluarga pasien yang dengan sikap yang berbeda-beda.	a. Mudah memaafkan b. Mudah menerima segala kondisi pasien dan rekan kerja. c. Menjadi ikhlas dan sabar d. Tujuan pekerjaan tercapai sesuai dengan tarjet (waktu, target pekerjaan)	Kuisisioner	Nominal	<p>Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat tidak sesuai dengan saya . STS= 1 Agak sesuai dengan saya. S =2 Sangat sesuai dengan saya. SS =3 <p>Kategori :</p> <p>Noforgiveness = \leq 25%</p> <p>Hallow forgiveness= 26% - 50%</p> <p>Silent forgiveness= 51% - 70%.</p> <p>Total Forgiveness =71%-100%.</p> <p>(Thonisiyah 2018).</p>
Kepuasan Kerja Perawat	Kepuasan Kerja merupakan sikap yang ditampilkan seorang individu terhadap kondisi kerja yang mereka alami.	a. Emosi dan situasi kerja dengan lingkungan baik. b. Kepuasan terhadap pasien. c. Kepuasan terhadap rekan kerja.	Kuesioner	Nominal	<p>Skor :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sangat tidak Puas STP=1 Tidak Puas TP = 2 Cukup Puas CP = 3 Puas P = 4 Sangat Puas SP = 5

					Kategori : Tidak Puas= $\leq 33\%$ Puas =34%- 66% Sangat Puas =66% - 100% (Susilo 2011).
--	--	--	--	--	---

3.6 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen

Menurut Nursalam (2016).Instrument penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini Instrumen yang akan digunakan adalah :

1. Lembar Kuesioner Sikap *Forgiveness* Perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

Kisi – kisi Kuesioner :

- a. Mudah memaafkan : 9 pertanyaan .
- b. Mudah menerima segala kondisi pasien:3 pertanyaan.
- c. Menjadi ikhlas dan sabar :8 pertanyaan.
- d. Tujuan pekerjaan tercapai sesuai dengan tarjet (waktu, target pekerjaan) :6 pertanyaan.

2. Lembar Kuesioner Kepuasan Kerja Perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

Kisi – kisi Kuesioner :

- a. Emosi dan situasi kerja dengan lingkungan baik : 6 pertanyaan.
- b. Kepuasan terhadap pasien : 8 pertanyaan.
- c. Kepuasan terhadap rekan kerja : 11 pertanyaan.

3. Uji Validitas dan Reliabelitas Kuesioner

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau sebuah instrument yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bias diterima atau standart maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas (Hidayat, 2010). Penelitian ini menggunakan *Person Product Moment*, yaitu mengkolerasi skor masing-masing setiap poin pertanyaan dengan skor total variabelnya.

2. Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas maka perlu juga menguji reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak (Hidayat, 2010). Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Alpha Cronback*, dengan rumus (Sugiyono, 2007).

1. Hasil *Alpha Cronback* Uji Validitas Reliabelitas Dari Kuesioner

Forgiveness adalah :

1. Mudah Memaafkan, Menghasilkan Nilai *Alpha Cronback* adalah :
0.798
2. Mudah Menerima Segala Kondisi Pasien, Menghasilkan Nilai *Alpha Cronback*: 0.778
3. Menjadi Iklas dan Sabar, Menghasilkan Nilai *Alpha Cronback* adalah :
0.771
4. Tujuan Pekerjaan Tercapai Sesuai dengan Tarjet, Menghasilkan Nilai *Alpha Cronback* : 0.898

2. Hasil *Alpha Cronback* Uji Validitas Reliabelitas Dari Kuesioner Forgiveness adalah :

1. Emosi dan Situasi Kerja , Memiliki Nilai *Alpha Cronback* : 0.856
2. Kepuasan Terhadap Pasien, Memiliki Nilai *Alpha Cronback* : 0.646
3. Kepuasan Terhadap Rekan Kerja, Memiliki Nilai *Alpha Cronback* : 0.842

3.6.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Surabaya pada bulan Juni 2019.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini dilakukan pemilihan lahan penelitian dan pengurusan izin penelitian. Kemudian melakukan studi pendahuluan mengenai penelitian yang akan dilakukan dalam menentukan masalah, studi perpustakaan, menyusun proposal, konsultasi dengan pembimbing, pembuatan instrument, uji validitas dari instrument dan dilakukan pemilihan lokasi dan sample penelitian yaitu RS PKU Muhammadiyah Surabaya. Proses pengumpulan data diperoleh setelah penelitian mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing Skripsi dan persetujuan dari Institusi / Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta persetujuan dari RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan – tahapan yang dilakukan adalah :

1. Identifikasi Data Primer

Data primer berupa jawaban hasil kuesioner yang diberikan pada responden. Responden dalam penelitian ini adalah semua perawat yang ada di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya dengan jumlah 30 orang perawat. Hasil identifikasi data primer diperoleh data dengan skala ordinal yang mempresentasikan tiap indikator masing-masing variabel yang diteliti (sikap forgiveness dan kepuasan kerja perawat).

Tabulasi data primer dilakukan setelah memberikan skor untuk tiap jawaban responden dari lembar kuesioner. Hasil tabulasi data primer diolah dengan menggunakan data statistik program SPSS.

2. Identifikasi data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa karakteristik demografi responden, pengumpulan data karakteristik demografi dilakukan dengan cara menyantumkan pertanyaan mengenai karakteristik demografi responden pada bagian awal lembar kuesioner. Yang terdiri atas :

1. Umur
2. Jenis Kelamin
3. Tingkat pendidikan terakhir
4. Masa kerja
5. Asal Universitas
6. Bagian / divisi / departemen
7. Ruang

Data sekunder dilakukan editing untuk jawaban isian yang tidak sesuai dengan informasi yang diharapkan. Setelah dilakukan editing data sekunder

dianalisis dengan olah data statistik program SPSS.21.0 dengan *analysis chart* kemudian disajikan dalam bentuk table dan diagram.

3.6.4 Cara Analisa Data

Teknik analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Nursalam, 2017). dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, artinya :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data / setelah data terkumpul (Hidayat,2010).Data yang didapat dari studi pendahuluab disimpan terlebih dahulu , sebelum peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti melakukan konfirmasi data ulang kepada pengurus data informasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat,2010). Pada penelitian ini pemberian kode pada lembar kuesioner untuk Sikap Forgiveness perawat menurut pada Skala *Likert*, Dimana Skala *Liker* dipergunakan untuk mengukur skala Sikap, pendapat serta persepsi seseorang dan mengukur sebuah pernyataan yang menyenangkan hingga tidak menyenangkan. Dengan kode sebagai berikut :

1. Noforgiveness = $\leq 25\%$ (dengan kode = 1).
2. Hallow forgiveness= 26% - 50% (dengan kode = 2).
3. Silent forgiveness= 51% - 70%. (dengan kode = 3).
4. Total Forgiveness =71%-100%.(dengan kode = 4).

Yang dimana dari penjelasan coding dan skala diatas dapat disimpulkan bahwa Pernyataan yang Menyenangkan seperti “ *Total Forgiveness* ” Diberi Skor tertinggi yaitu 4. Sedangkan pernyataan yang tidak menyenangkan seperti “ *Noforgiveness* ” Diberi Skor terendah yaitu 1.

Adapun kode kuesioner untuk kepuasan kerja perawat Menurut Skala Likert seperti penjelasan diatas adalah :

1. Tidak Puas = $\leq 33\%$ (dengan kode 1)
2. Puas = 34% - 66% (dengan kode 2)
3. Sangat Puas = 66% - 100% (dengan kode 3). (Susilo 2011).

Dimana hasil Coding diatas dapat disimpulkan bahwa suatu pernyataan yang menyenangkan diberi skor tertinggi yaitu 3, dan pernyataan yang tidak menyenangkan diberi skor terendah yaitu 1.

3. *Scoring*

Setelah diberikan kode, maka langkah selanjutnya adalah pemberian skor. Total pemberian skor pertanyaan pada lembar kuesioner di bagi dengan jumlah maksimal dan dikalikan 100 %, yang hasilnya berupa sebuah presentase dengan rumus :

$$P = F / N \times 100\%$$

Dengan Keterangan :

P : Prosentase

F : Jumlah Skor yang diperoleh

N : Jumlah Skor Maksimal

Cara interprestasi data berdasarkan prosentase menurut Arikunto (2006) dalam Zuhrina (2016) :

1. Angka 80% - 100% = Sangat Sesuai
2. Angka 60% - 79% = Sesuai
3. Angka $\leq 60\%$ = Sangat Tidak Sesuai

Sedangkan cara interpretasi data berdasarkan prosentase skala likert sebagai berikut , (Nursalam 2016):

1. Angka 0 – 20% = Sangat Tidak Puas
2. Angka 21% - 40% = Tidak Puas
3. Angka 41% - 60% = Cukup Puas
4. Angka 61% - 80% = Puas
5. Angka 81% - 100% = Sangat Puas

4. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi. Data yang diperoleh mulai dari studi pendahuluan sampai akhir disusun menggunakan table .

4.6.5 Uji Statistik

Analisis data dimasukkan untuk mengetahui hubungan antara sikap forgiveness dengan kepuasan kerja perawat di Rumah Sakit Siti PKU Muhammadiyah Surabaya. Untuk mengetahui hubungan antara sikap forgiveness dengan tingkat kepuasan kerja perawat di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. diuji dengan menggunakan Uji Chi-Square dengan menggunakan program SPSS 21 .

- a. Alasan menggunakan Uji Chi-Square :

1. Karena uji ini dapat digunakan untuk mengukur suatu tingkat keeratan hubungan antara dua variable independen dan dependen yang berskala data ordinal dengan nilai $\rho \leq 0,05$. Artinya jika hasil uji statistik menggunakan $\rho < 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara dua variable yaitu variable sikap forgiveness dengan variable kepuasan kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.
2. Skala data adalah skala data nominal.
3. Data penelitian telah dilakukan Scoring.
4. Jumlah variable yang digunakan meliputi 2 variabel yaitu variable sikap forgiveness dengan variable kepuasan kerja perawat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

1.7 Etika Penelitian

Apabila seseorang dijadikan sebagai suatu subjek penelitian, hak sebagai manusia harus dilindungi

1.71 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subyek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksakan diri. Jika Subjek ingin mengundurkan diri dari tengah – tengah penelitian maka : Subjek harus menjelaskan maksud kenapa ingin mengundurkan diri dari penelitian.

1.7.2 *Infomed Consent*

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, responden menandatangani lembar persetujuan.

3.7.3 *Anonimity (tanpa nama)*

Menjaga kerahasiaan identitas subjek peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan menyantumkan nomer kode masing-masing pada lembar kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini data kerahasiaan identitas masing-masing responden diberi nama initial dan kode responden mulai dari R1-R30.

3.7.4 *Confidentiallity(kerahasiaan)*

Keberhasilan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

1.7.5 *Benefience and Non Malefinance*

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk responden dan peneliti, Manfaat dari penelitian ini yaitu responden dapat menegtahui sifat *forgiveness* dengan tingkat kepuasan kerjanya. Sedangkan untuk peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir semester dengan tepat waktu.

1.7.6 *Justice*

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membeda-bedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk pertanyaan yang diberikan kepada seluruh responden.

1.7.7 Keterbatasan Penelitian

Mengacu pada hasil penelitian, bahwa peneliti ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Instrument yang digunakan adalah kuesioner, sehingga memungkinkan responden untuk memberikan jawaban yg tidak jujur, atau (biasanya lebih tinggi).
2. Besar Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 30 responden.
3. Untuk menggeneralisir data menjadi nilai populasi maka, perlu menggunakan sampling probability sampling, dalam penelitian ini menggunakan Non probability sampling. Sehingga perlu memperluas wilayah penelitian.